

## Strategi Inovatif: Model Pengembangan Profesional Guru PAUD melalui Podcast dan Pelatihan Berbasis Mentoring

Siti Fatimah Eka Ariani<sup>\*1</sup>, Shubuha Nisrina Aushofia<sup>2</sup>, Fetty Ernawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>imftmhii@gmail.com, <sup>2</sup>nisrinaaushofia@gmail.com, <sup>3</sup>fetty.ernawati@staff.uinsaid.ac.id

### Abstrak

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses pelatihan, waktu, biaya, serta kurangnya inovasi dalam pelaksanaan pengembangan profesional. Sebagian besar pelatihan yang dilakukan masih bersifat konvensional sehingga belum mampu menjangkau tenaga kependidikan secara merata dan berkelanjutan. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang baru melalui pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemanfaatan training dan podcast sebagai upaya meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan PAUD. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan, seleksi, dan analisis berbagai sumber referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa podcast efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu menghadirkan materi yang kontekstual, menarik, dan fleksibel melalui narasumber yang kompeten. Selain itu, kegiatan training dan mentoring menjadi pelengkap agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan materi dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa alternatif strategi pengembangan profesional tenaga kependidikan PAUD berbasis teknologi digital yang lebih fleksibel, aplikatif, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Kompetensi Guru, Mentoring, Podcast, Tenaga Kependidikan PAUD, Training.*

### *Innovative Strategy: A Professional Development Model for Early Childhood Education Teachers through Podcasts and Mentoring-Based Training*

### Abstract

*The improvement of Early Childhood Education (PAUD) educators' competencies still faces various challenges, such as limited access to training, time constraints, costs, and the lack of innovation in professional development programs. Most existing training programs are still conventional, making them unable to reach educators evenly and sustainably. On the other hand, the development of digital technology has created new opportunities through the use of podcasts as flexible learning media that can be accessed anytime and anywhere. This study aims to describe the strategy of utilizing training and podcasts to improve the competencies of PAUD educators. The study employed a literature review method with a qualitative descriptive approach through the collection, selection, and analysis of relevant references. The findings indicate that podcasts are effective learning media because they provide contextual, engaging, and flexible materials through competent speakers. In addition, training and mentoring activities complement the learning process by enabling participants not only to understand theories but also to apply the knowledge in educational practices. This study contributes an alternative strategy for the professional development of PAUD educators based on digital technology that is more flexible, practical, and sustainable.*

**Keywords:** *Early Childhood Education Staff, Mentoring, Podcast, Teacher Competence, Training.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan penting yang menjadi dasar pembentukan karakter, kemampuan sosial, dan perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidik yang profesional sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dan perkembangan anak dapat berjalan secara optimal sesuai tahap usianya [1]. Tugas pokok kompetensi seorang pendidik di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada dasarnya adalah membina anak-anak sesuai dengan fase pertumbuhan dan karakteristik uniknya [2]. Pendidik PAUD perlu

menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sesuai kebutuhan serta karakteristik setiap anak. Oleh karena itu, kompetensi pendidik sangat berperan dalam mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal pada jenjang pendidikan anak usia dini [3].

Selain mengajar, pendidik PAUD juga perlu memahami kebutuhan dan karakter setiap anak agar pembelajaran berjalan efektif. Pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing dan pengasuh yang mendukung perkembangan sosial, emosional, kognitif, dan motorik anak. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru perlu didukung melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Standar kompetensi guru disusun dengan tujuan untuk menetapkan tolak ukur pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai seorang guru agar mampu menjalankan tugas secara profesional, khususnya dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran di sekolah [4]. Sejalan dengan hal tersebut, pengembangan kompetensi guru tidak hanya dilakukan melalui penetapan standar kompetensi, tetapi juga memerlukan strategi pembelajaran yang efektif agar dapat diterapkan dalam praktik. Meskipun pembelajaran mandiri melalui modul dapat mendukung kompetensi profesional guru, metode tersebut dinilai kurang efektif bagi guru prasekolah karena tidak semua guru mampu menerapkannya secara optimal. Oleh sebab itu, guru tetap membutuhkan pendampingan dari ahli atau pelatihan agar implementasi kurikulum dapat berjalan dengan baik [5].

Kegiatan pembelajaran terus berkembang seiring kemajuan zaman, termasuk melalui pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran inovatif. Podcast menjadi alternatif media yang fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Efektivitas, manfaat, serta kesesuaian konten podcast dengan kebutuhan pembelajaran perlu diperhatikan agar penggunaannya lebih optimal [6]. Podcast dapat disajikan dalam bentuk audio maupun video (*vodcast*). Dalam beberapa tahun terakhir, podcast berkembang pesat sebagai media komunikasi dan pembelajaran karena mudah diakses melalui berbagai platform digital, seperti Spotify dan Apple Podcasts. Fleksibilitas tersebut membuat podcast menjadi media yang praktis dan populer di kalangan masyarakat [7]. Podcast sebagai salah satu media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar [8]. Podcast memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel [9]. Dalam beberapa tahun terakhir, podcast mengalami pertumbuhan popularitas yang sangat signifikan, tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai medium edukasi [10]. Podcast dapat menjadi media pembelajaran inovatif yang fleksibel, praktis, dan mudah diakses melalui berbagai platform digital. Selain sebagai sarana hiburan, podcast juga efektif digunakan sebagai media edukasi karena mampu mendukung proses penyampaian informasi dan pengalaman belajar yang lebih menarik sesuai kebutuhan pembelajaran.

Pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui perpaduan teori dan praktik secara terstruktur. Dalam pelaksanaannya, pelatihan mencakup komponen input, proses, dan output yang berperan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta perilaku peserta [11]. Pelatihan di era digital dapat meningkatkan profesionalitas guru PAUD dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran anak usia dini [12]. Pelatihan bagi guru bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan agar dapat menjalankan tugas secara profesional. Namun, pelaksanaan pelatihan yang ada masih dinilai kurang efektif karena belum mampu meningkatkan kompetensi, pemahaman, maupun penerapan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran anak usia dini [13]. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi agar kompetensi guru PAUD dapat berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, masih banyak pendidik PAUD yang belum memperoleh pelatihan secara merata dan berkesinambungan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan akses, waktu, biaya, serta kurangnya inovasi dalam pelaksanaan pelatihan [14]. Pengembangan kompetensi guru belum berjalan optimal karena masih terdapat hambatan dalam akses pelatihan dan pelaksanaan program pengembangan profesional secara berkelanjutan [15]. Di tengah keterbatasan pelatihan yang belum merata, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam pembelajaran melalui media podcast yang fleksibel dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja [16]. Podcast dianggap praktis dan fleksibel karena dapat diakses kapan pun dan di mana pun, sehingga memudahkan pendidik PAUD untuk belajar tanpa mengganggu tugas utamanya. Oleh karena itu, pemanfaatan pelatihan dan podcast dapat menjadi alternatif strategi inovatif dalam meningkatkan keterampilan pendidik PAUD.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas peningkatan profesionalitas guru PAUD melalui pelatihan, webinar, maupun pengembangan profesional berkelanjutan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pelatihan konvensional yang dilaksanakan secara tatap muka atau daring sinkron. Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran fleksibel serta integrasinya dengan program mentoring masih jarang dikaji secara konseptual. Oleh karena itu, *research gap* penelitian ini adalah terkait strategi pengembangan profesional guru PAUD melalui kombinasi podcast dan pelatihan berbasis mentoring.

Kebaruan penelitian ini terletak pada inovasi media podcast sebagai sumber belajar fleksibel dengan pelatihan berbasis mentoring sebagai pendampingan berkelanjutan. Kombinasi kedua strategi ini diharapkan mampu menciptakan model pengembangan profesional guru PAUD yang lebih praktis, adaptif, dan sesuai dengan

perkembangan teknologi digital. Penelitian ini juga ingin mengkaji peran training dalam mendukung pengembangan kompetensi pendidik PAUD, serta bagaimana podcast dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. Selain itu, penelitian ini menelaah bentuk penerapan training dan podcast dalam dunia PAUD serta manfaat yang dapat diperoleh dalam meningkatkan kualitas pendidik PAUD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran training dalam meningkatkan skill pendidik PAUD, serta mengkaji efektivitas podcast sebagai media pembelajaran inovatif dalam mendukung peningkatan kompetensi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan strategi penerapan training dan podcast sebagai alternatif pengembangan kemampuan pendidik PAUD yang lebih praktis dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat kegiatan training dan podcast dalam meningkatkan kualitas pendidik PAUD.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam mengenai strategi inovatif berupa pemanfaatan podcast dan training berbasis mentoring dalam meningkatkan skill tenaga kependidikan PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan terkait pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, pelatihan (training), dan pemanfaatan media digital seperti podcast dalam pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci seperti “podcast”, “pelatihan guru PAUD”, “mentoring”, dan “profesionalitas guru PAUD”. Artikel yang digunakan merupakan artikel terbitan tahun 2020–2025 yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk mempermudah proses analisis. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, mengelompokkan data berdasarkan tema, kemudian menyusun sintesis untuk memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan podcast dan pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAUD.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai konsep dan strategi penerapan podcast dan training sebagai alternatif pengembangan kompetensi tenaga kependidikan PAUD yang lebih inovatif, praktis, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Podcast

Konsep podcast yang diusung dalam strategi ini adalah menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang PAUD, seperti guru berpengalaman, dosen pendidikan anak usia dini, konten kreator edukatif, asesor pendidikan, hingga praktisi kegiatan seperti guide tour outbound anak. Kehadiran narasumber yang beragam ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang yang luas dan kontekstual, sehingga tenaga kependidikan tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga praktik nyata di lapangan. Dengan format diskusi santai namun berbobot, podcast dapat meningkatkan minat belajar serta memudahkan pemahaman materi.

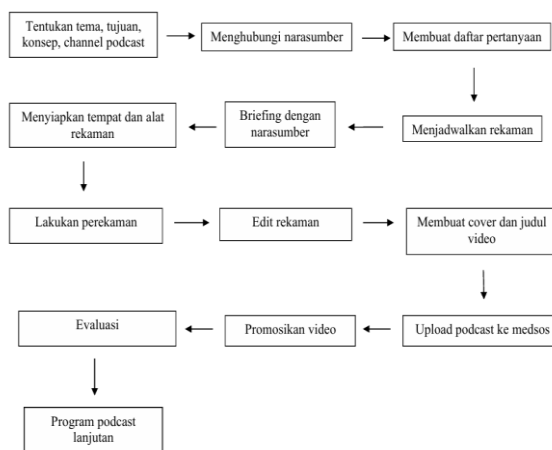
Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam membuat podcast diawali dengan menentukan tema, tujuan, dan konsep podcast. Tema dan tujuan podcast dapat dirancang berdasarkan pengalaman sebagai guru PAUD dan konten kreator, dengan konsep podcast berbentuk wawancara bersama narasumber secara tatap muka serta direkam dalam bentuk video dan audio. Setelah itu, pembuat podcast dapat membuat channel podcast di berbagai platform media sosial untuk memaksimalkan jangkauan audiens, seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook, Spotify, X (Twitter), WhatsApp Channel, dan platform lainnya.

Tahap berikutnya adalah menghubungi narasumber yang akan diundang, di mana narasumber harus kompeten serta relevan dengan tema yang dibahas agar pembahasan tetap fokus pada tujuan podcast. Pada tahap ini juga dapat didiskusikan draft pertanyaan, lokasi, serta jadwal rekaman, sekaligus memastikan narasumber setuju dan tidak terjadi miskomunikasi terkait aturan atau ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dilakukan briefing bersama narasumber mengenai alur podcast, termasuk penyampaian informasi apabila terdapat sponsor yang akan ditampilkan agar narasumber tidak bingung saat proses rekaman berlangsung.

Setelah briefing, pembuat podcast perlu menyiapkan tempat dan alat rekaman seperti kamera, mikrofon, dan lighting. Pastikan semuanya bersih, tertata rapi, serta berfungsi dengan baik agar suasana perekaman nyaman. Kemudian proses perekaman dilakukan sesuai durasi yang dijadwalkan, dimulai dari pembukaan, inti pembahasan, hingga penutup. Setelah rekaman selesai, host menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan tim yang terlibat, serta dapat memberikan reward sebagai bentuk apresiasi atas waktu, tenaga, dan pengalaman yang telah dibagikan.

Tahap selanjutnya adalah melakukan editing rekaman podcast dengan memotong bagian yang terlalu panjang atau terputus, menambahkan intro dan outro, serta menyesuaikan volume suara host dan narasumber agar terdengar jelas. Setelah proses editing selesai, pembuat podcast perlu membuat cover dan judul video yang menarik perhatian audiens, di mana cover dapat memuat judul, foto host dan narasumber, serta elemen pendukung lainnya. Podcast kemudian diunggah ke media sosial, dengan full durasi dipublikasikan di YouTube (video) dan Spotify (audio), sedangkan platform seperti TikTok, Instagram, Facebook, X (Twitter), dan WhatsApp Channel dapat diisi dengan klip atau potongan podcast yang diarahkan menuju YouTube atau Spotify untuk versi lengkapnya. Setelah dipublikasikan, podcast perlu dipromosikan dengan cara menandai akun narasumber dan membagikan link podcast ke status maupun grup komunitas guru PAUD agar menjangkau audiens yang lebih luas.

Selanjutnya dilakukan evaluasi dengan melihat perkembangan views serta respon audiens, menganalisis topik yang paling diminati, serta menerima kritik dan saran untuk perbaikan. Tahap terakhir adalah melanjutkan program podcast berikutnya dengan menghadirkan narasumber yang berbeda agar konten tetap bervariasi dan terus berkembang.



Gambar 1. Bagan langkah-langkah pembuatan podcast

### 3.2. Training dan Mentoring

Selain podcast sebagai sumber pengetahuan, strategi ini juga dilengkapi dengan kegiatan training berbasis mentoring yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan. Setelah podcast dipublikasikan melalui berbagai media sosial, dilakukan analisis audiens untuk mengetahui jangkauan, minat, serta latar belakang peserta. Dari sini, peserta yang tertarik dapat bergabung dalam grup WhatsApp untuk mengikuti program lanjutan secara lebih terarah.

Program training ini dilaksanakan dalam bentuk seminar, workshop, dan webinar yang diadakan secara berkala, misalnya setiap tiga bulan sekali, dengan menghadirkan narasumber yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Peserta yang mendaftar akan dimasukkan ke dalam grup khusus sebagai wadah diskusi, berbagi pengalaman, serta mendapatkan arahan langsung dari mentor. Kegiatan mentoring berlangsung selama kurang lebih satu bulan, di mana peserta diminta untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari di lingkungan kerja mereka, kemudian melaporkan hasilnya melalui dokumentasi berupa foto atau video.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi melalui yang pertama mengisi google form untuk menyampaikan perasaan, kendala, dan apa saja yang dipraktikkan. Selanjutnya pertemuan secara langsung untuk bertukar pengalaman dan pendapat dengan peserta lain, merefleksikan hasil praktik, memberikan umpan balik, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta. Dengan adanya siklus pembelajaran yang terstruktur, mulai dari pemberian materi melalui podcast, praktik melalui mentoring, hingga evaluasi. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan PAUD secara berkelanjutan dan aplikatif.



kontekstual, menarik, dan mudah dipahami. Format diskusi yang santai juga mampu meningkatkan minat belajar pendidik karena penyampaian materi terasa lebih ringan dibandingkan pelatihan formal yang cenderung monoton. Kehadiran podcast di berbagai platform digital seperti YouTube dan Spotify semakin mendukung jangkauan pembelajaran yang lebih luas dan mudah diakses oleh pendidik PAUD di berbagai daerah. Selain itu, adanya kelanjutan program berupa training dan mentoring membuat peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga mendapatkan pendampingan praktik secara langsung di lingkungan kerja, sehingga peluang keberhasilan penerapan materi lebih besar. Sistem evaluasi melalui dokumentasi praktik, Google Form, dan refleksi bersama juga menjadi pendukung karena membantu memantau perkembangan peserta.

Meskipun demikian, implementasi podcast sebagai media pengembangan profesional guru PAUD juga menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki akses teknologi yang memadai, seperti keterbatasan kuota internet, kualitas jaringan, maupun perangkat digital. Selain itu, masih terdapat pendidik yang memiliki kemampuan literasi digital rendah sehingga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan platform digital atau mengakses konten podcast secara optimal. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan podcast belum dapat diterapkan secara merata pada seluruh pendidik PAUD.

Di sisi lain, pembelajaran berbasis audio juga memiliki keterbatasan karena tidak semua materi dapat dipahami hanya melalui penjelasan verbal. Beberapa materi praktik dalam pendidikan anak usia dini membutuhkan demonstrasi langsung, interaksi, serta pendampingan agar lebih mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, podcast perlu dipadukan dengan kegiatan training dan mentoring agar peserta tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga mendapatkan kesempatan praktik serta umpan balik secara langsung. Pendampingan melalui mentoring menjadi penting untuk membantu guru memahami materi secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam lingkungan kerja masing-masing.

Program Training dan Podcast dapat dinilai berhasil apabila mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi tenaga kependidikan PAUD. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jangkauan serta keterlibatan audiens pada podcast, seperti bertambahnya jumlah pendengar, munculnya respon positif melalui komentar maupun diskusi, serta meningkatnya minat peserta untuk mengikuti kegiatan lanjutan. Selain itu, keberhasilan program juga terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta setelah mengikuti training dan mentoring, kemampuan menerapkan materi di lingkungan kerja, serta adanya bukti praktik melalui dokumentasi atau laporan kegiatan. Hasil evaluasi melalui Google Form dan kegiatan refleksi bersama yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi serta umpan balik positif terkait manfaat dan efektivitas program juga menjadi indikator keberhasilan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku dan peningkatan keterampilan tenaga kependidikan PAUD secara berkelanjutan.

Selain itu, keberhasilan program turut dipengaruhi oleh motivasi belajar mandiri peserta. Fleksibilitas podcast memungkinkan peserta mengakses materi dengan mudah, namun juga berpotensi membuat peserta hanya mendengarkan tanpa menerapkan materi dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut secara berkala agar pengembangan kompetensi tenaga kependidikan PAUD dapat berlangsung lebih efektif, berkelanjutan, dan aplikatif.

#### 4. KESIMPULAN

Strategi inovatif melalui podcast, training, dan mentoring merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan PAUD secara berkelanjutan. Podcast berperan sebagai media penyampaian informasi dan pengetahuan yang menarik karena menghadirkan narasumber yang kompeten serta pembahasan yang kontekstual dan mudah dipahami. Penyebaran podcast melalui berbagai platform media sosial juga memungkinkan jangkauan audiens menjadi lebih luas, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan tenaga kependidikan PAUD. Selain itu, program training dan mentoring menjadi tindak lanjut yang memperkuat pemahaman peserta melalui pembelajaran yang lebih terarah dan aplikatif. Melalui kegiatan seminar, workshop, atau webinar yang dilanjutkan dengan mentoring selama satu bulan, peserta tidak hanya memperoleh teori tetapi juga diarahkan untuk mempraktikkan materi di lingkungan kerja masing-masing. Evaluasi melalui Google Form dan refleksi bersama peserta juga memberikan ruang untuk melihat perkembangan, kendala, serta efektivitas program secara menyeluruh. Kombinasi podcast sebagai media edukasi dan training-mentoring sebagai wadah pendalaman serta praktik nyata dapat menjadi strategi yang relevan dan inovatif dalam mendukung peningkatan skill pendidik PAUD, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang lebih profesional, kreatif, dan sesuai kebutuhan di lapangan.

Berdasarkan hasil kajian, strategi Training dan Podcast dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan PAUD. Podcast dinilai efektif karena fleksibel, mudah diakses, serta mampu menghadirkan materi yang kontekstual melalui narasumber yang kompeten. Sementara itu, kegiatan training dan mentoring menjadi pelengkap agar peserta tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga mampu mempraktikkan

materi secara langsung di lingkungan kerja. Dengan adanya evaluasi dan refleksi, program ini berpotensi mendorong peningkatan keterampilan tenaga kependidikan PAUD secara berkelanjutan dan aplikatif.

Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi literatur sehingga hasil yang diperoleh hanya berdasarkan analisis berbagai sumber referensi dan belum diuji secara langsung di lapangan. Selain itu, pembahasan terkait efektivitas podcast dan mentoring masih bersifat konseptual sehingga belum dapat menggambarkan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi tenaga kependidikan PAUD secara empiris.

Oleh karena itu, diperlukan implementasi secara langsung melalui uji coba program training dan podcast pada tenaga kependidikan PAUD di berbagai wilayah agar dapat diketahui efektivitas, kendala, serta tingkat keberhasilan program secara nyata. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian lapangan, eksperimen, atau mixed methods agar memperoleh data yang lebih mendalam terkait pengaruh podcast dan mentoring terhadap peningkatan kompetensi tenaga kependidikan PAUD. Selain itu, penelitian masa depan dapat mengembangkan inovasi media digital lainnya yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pendidik di era teknologi digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Zahidah, F. R. Afifa, L. Apriyanti, and R. Wulandari, "Pengelolaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan," *J. Multidisipliner Bharasumba*, vol. 1, no. 2, pp. 309–319, 2022, [Online]. Available: <https://share.google/MtHUSztK58NX0GrCr>
- [2] J. R. Santoso, T. M. Chalina, W. Hazura, R. Kurnia, and A. Y. WE, "Analisis Kompetensi Pedagogis dan Profesional Guru PAUD di Abad-21," *Tak. J. Pendidikan, Sains, Dan Hum.*, vol. 4, no. 3, pp. 598–608, 2025, doi: 10.56113/takuana.v4i3.217.
- [3] G. Z. Shofa, Sinta Nurlaila, and Cucu Atikah, "Inovasi dan Permasalahan Pendidikan (Kualifikasi Guru Belum Optimal)," *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 120–126, 2023, doi: 10.35473/ijec.v5i1.2079.
- [4] D. Novitasari and N. Fitria, "Gambaran Kompetensi Profesional Guru Paud Mangga Paninggilan Ciledug," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 3, no. 2, p. 67, 2021, doi: 10.36722/jaudhi.v3i2.595.
- [5] U. Uzliah and D. Suryana, "Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 3921–3930, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2177.
- [6] C. N. Hutahaean and A. Juhana, "Study Literature Review : Pemanfaatan Podcast sebagai Media Edukasi dalam Dunia Pendidikan," *Edudikara J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 14–22, 2023, [Online]. Available: <http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara>
- [7] I. Celaya, M. S. Ramírez-Montoya, C. Naval, and E. Arbués, "Uses of the podcast for educational purposes. Systematic mapping of the literature in WoS and Scopus (2014-2019)," *Rev. Lat. Comun. Soc.*, no. 77, pp. 179–201, 2020, doi: 10.4185/RLCS-2020-1454.
- [8] A. Suriani, Chandra, E. Sukma, and Habibi, "Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 800–807, 2021, [Online]. Available: <https://share.google/nHO0LLLxprA3peGaz>
- [9] Rasmin, Rachmawati, and Reny, "Pengaruh Media Podcast dalam Menyampaikan Materi Akhlak Mulia di RA Al Hikmah Informasi," *EduSpirit J. Pendidik. Kolaboratif*, vol. 1, no. 1, pp. 532–537, 2024, [Online]. Available: <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>
- [10] M. Mardi, D. E. Putri, Y. Yasmanelly, and S. Syofiani, "Efektivitas Podcast Edukatif sebagai Media Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital," *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 5, no. 02, pp. 481–493, 2025, doi: 10.47709/educendikia.v5i02.6711.
- [11] D. Eliza, M. Sardi, W. Amalia, and D. Karmila, "Jenis-Jenis Pelatihan Peningkatan Profesional Guru PAUD di Indonesia," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6836–6843, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [12] R. P. Yudha *et al.*, "Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD Melalui Pelatihan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 2, no. 3, pp. 542–548, 2024, doi: 10.59837/jpmba.v2i3.861.
- [13] V. Firdaus and H. Hasanah, "Desain Training Guru Paud Melalui Analisis Kebutuhan Training Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Paud," *Pros. Semin. Has. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy. UNIPMA 2017*, pp. 216–224, 2017, [Online]. Available: <https://share.google/KwG7pKYR1o13fHi7O>
- [14] A. F. Roshonah, A. Damayanti, S. Rahmatunnisa, and K. Masykuroh, "Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru Paud Di Wilayah Sukabumi Jawa Barat," *AN-NAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 47, 2021, doi:

- 10.24853/an-nas.1.1.47-56.
- [15] A. Wahyudi *et al.*, “Analisis Problematika Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Agus,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 2036–2039, 2022.
- [16] R. Tasruddin and A. F. Astrid, “Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern ‘Podcast’ di Era New Media,” *Al-Munzir*, vol. 14, no. 2, pp. 211–230, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/3245>